

- Intisari:** Anak-anak yang manis, Anda adalah mahavira (kesatria pemberani). Jangan takut terhadap badai-badai Maya. Jadilah sungguh-sungguh suci dan jangan memikirkan tentang siapa pun selain Sang Ayah Yang Esa.
- Pertanyaan:** Keberanian apa yang harus senantiasa Anda miliki agar Anda mampu mengklaim status yang tinggi?
- Jawaban:** Keberanian untuk mengikuti shrimat dan menjadi suci. Sehebat apa pun pergolakan yang terjadi atau sebanyak apa pun Anda harus bertoleransi, Anda bisa mengklaim status yang sangat tinggi jika Anda terus-menerus mengikuti petunjuk luhur untuk menjadi suci yang telah Sang Ayah sampaikan kepada Anda. Jangan takut terhadap apa pun. Bagaimanapun juga, apa pun yang terjadi bukanlah hal baru!
- Lagu:** Tidak ada yang seunik Tuhan Yang Polos.

Om shanti. Lagu ini digubah oleh orang-orang di jalan pemujaan. Di jalan pengetahuan, tidak perlu ada nyanyian, karena Anda mengingat bahwa Anda akan menerima warisan yang tak terbatas dari Sang Ayah. Aturan dan kebiasaan dari jalan pemujaan tidak termasuk di dalamnya. Beberapa anak memang menulis puisi dan sebagainya untuk menjelaskan pengetahuan kepada orang lain. Tidak akan ada orang yang bisa memahami artinya jika Anda tidak menjelaskannya. Anda anak-anak sekarang telah menemukan Sang Ayah. Oleh sebab itu, air raksa kebahagiaan harus meluap dalam hati Anda. Sang Ayah telah memberi tahu Anda pengetahuan tentang siklus 84 kelahiran. Anda harus memiliki kebahagiaan bahwa Anda sekarang telah menjadi pemutar chakra kesadaran diri. Anda sedang mengklaim warisan Anda atas daratan Vishnu dari Sang Ayah. Hanya mereka, yang inteleknya memiliki keyakinan, meraih kemenangan. Mereka yang memiliki keyakinan pasti akan pergi ke surga. Oleh sebab itu, Anda anak-anak harus terus-menerus merasakan kebahagiaan. Ikutilah Sang Ayah! Anda anak-anak tahu bahwa telah terjadi begitu banyak pergolakan sejak Shiva Baba yang tanpa citra jasmani memasuki orang ini. Ada begitu banyak pertengkaran karena kesucian. Begitu anak-anak tumbuh dewasa, mereka cepat-cepat dinikahkan. Orang berpikir bahwa jika mereka tidak menikah, tidak akan ada masa depan. Sekalipun orang-orang mempelajari Gita, mereka tidak memahami apa pun dari itu. Brahma Baba paling banyak mempelajarinya. Dia dahulu tidak pernah absen mempelajari Gita walau satu hari pun. Ketika dia menemukan bahwa Tuhan dari Gita adalah Shiva dan bahwa dirinya akan menjadi master dunia, dia menjadi begitu terintoksikasi. Ini adalah mahawakya Tuhan Shiva. Kemudian, terjadi pergolakan sehubungan dengan kesucian. Anda harus memiliki keberanian besar dalam hal ini. Anda adalah mahavira. Anda tidak memikirkan tentang siapa pun selain Yang Esa. Manusia adalah pencipta. Ketika pencipta itu suci, ciptaan yang diciptakannya juga suci. Ada banyak pertengkaran karena hal ini. Ada banyak anak yang datang dari rumah dan keluarga terpendang; mereka tidak memikirkan tentang siapa pun yang lain. Namun, jika ini tidak ada dalam keberuntungan seseorang, bagaimana dia bisa paham? “Jika Anda ingin hidup suci, maka hidupilah suci! Jika tidak, pergilah dan aturlah pernikahan Anda sendiri!” Anda perlu memiliki keberanian sebesar itu. Ada begitu banyak pertengkaran di hadapan Baba. Pernahkah Anda melihat Baba menjadi kesal? Kabar tentang hal ini bahkan mencapai surat-surat kabar di Amerika. Tidak ada yang baru! Ini terus terjadi, sama persis seperti pada siklus sebelumnya. Tidak ada yang perlu ditakutkan dalam hal ini. Saya ingin mengklaim warisan saya dari Sang Ayah. Saya ingin menyelamatkan ciptaan saya. Baba tahu bahwa seluruh ciptaan pada saat ini tidak suci.

“Hanya Sayalah yang harus menyucikan semua jiwa.” Semua orang berkata kepada Baba, “Oh, Sang Penyuci, Sang Pembebas, datanglah!” Itulah sebabnya, Beliau memiliki belas kasih terhadap Anda. Bukanlah Beliau penuh belas kasih? Sang Ayah menjelaskan, “Anak-anak, jangan takut tentang apa pun. Jika merasa takut, Anda tidak mampu mengklaim status yang demikian tinggi.” Para ibu telah diserang. Ada memorial tentang Drupadi yang dilucuti. Sang Ayah menyelamatkan Anda dari dilucuti sepanjang 21 kelahiran. Dunia tidak memahami hal-hal ini. Dunia pasti harus menjadi tidak suci, tamopradhan, dan tua. Segala sesuatu pasti harus berubah dari baru menjadi tua. Anda harus meninggalkan rumah lama Anda. Dunia baru adalah zaman emas dan dunia tua adalah zaman besi; dunia tidak bisa selamanya baru. Anda anak-anak mengerti bahwa inilah siklus dunia. Kerajaan devi-devta sedang didirikan sekali lagi. Sang Ayah berkata, “Saya menyampaikan pengetahuan Gita kepada Anda sekali lagi.” Di sini, ada penderitaan di kerajaan Rahwana. Tidak ada yang mengerti, apa yang dimaksud dengan kerajaan Rama. Sang Ayah berkata, “Saya telah datang untuk mendirikan surga, kerajaan Rama. Anda anak-anak telah banyak kali menerima kerajaan dan banyak kali kehilangan kerajaan itu.” Intelek Anda memahami bahwa Anda tinggal di zaman emas sepanjang 21 kelahiran, yaitu 21 generasi. Ini berarti bahwa Anda meninggalkan badan di sana ketika Anda berada dalam usia pensiun. Di sana, tidak ada kematian sebelum waktunya. Anda sekarang seakan-akan telah mengetahui tiga aspek waktu. Anda sekarang mengetahui siapa Shiva Baba itu. Orang-orang telah membangun banyak kuil bagi Shiva. Mereka bahkan menaruh patung-patung di rumah mereka. Akan tetapi, jalan pemujaan juga sudah ditakdirkan dalam drama. Segala sesuatu harus dipahami dengan intelek. Orang tetap bisa menaruh patung Krishna atau Shiva di rumah; itu sama saja. Mengapa orang-orang itu pergi begitu jauh untuk memuja mereka? Apakah mereka bisa menerima warisan atas daratan Krishna dengan pergi ke sana? Anda sekarang mengerti bahwa Anda telah melakukan pemujaan selama kelahiran demi kelahiran. Lihatlah betapa hebatnya kemegahan di kerajaan Rahwana! Ini adalah kemegahan babak terakhir. Kerajaan Rama ada di zaman emas. Ada berbagai macam viman dan sebagainya di sana. Kemudian, semua itu hilang. Segala hal itu sekarang telah muncul pada saat ini. Orang-orang sekarang mempelajari semua keahlian itu dan mereka kemudian akan membawa sanskara-sanskara itu bersama mereka; mereka akan pergi dan membuat viman di sana. Itu adalah hal-hal yang akan memberi Anda kebahagiaan di masa depan. Sains akan berguna bagi Anda. Pada saat ini, sains mendatangkan penderitaan, tetapi itu akan mendatangkan kebahagiaan di sana. Pendirian sekarang sedang berlangsung. Sang Ayah sedang mendirikan kerajaan dunia baru. Anda anak-anak harus menjadi mahavira yang pemberani. Tak seorang pun di dunia mengerti bahwa Tuhan sudah datang. Sang Ayah berkata, “Selagi tinggal di rumah bersama keluarga Anda, tetaplah hidup suci seperti bunga lotus.” Jangan menjadi takut mengenai ini. Seburuk-buruknya, Anda hanya akan dihina. Bahkan orang ini pun sudah begitu banyak dihina. Krishna juga digambarkan menerima penghinaan. Akan tetapi, Krishna tidak bisa benar-benar dihina. Di zaman besilah orang dihina. Wujud Anda saat ini akan ada lagi setelah satu siklus; wujud itu tidak bisa ada lagi di tengah-tengah siklus. Kelahiran demi kelahiran, ciri-ciri fisik Anda terus berubah. Drama ini sudah ditakdirkan. Dengan ciri-ciri apa pun Anda menjalani 84 kelahiran, Anda akan mengalami kelahiran yang sama kembali dengan ciri-ciri fisik yang sama. Anda sekarang tahu bahwa ciri-ciri fisik Brahma akan berubah dalam kelahirannya berikutnya, dan dia akan memiliki ciri-ciri fisik Lakshmi dan Narayana. Gembok pada intelek Anda sekarang telah terbuka. Ini adalah sesuatu yang baru. Baba baru, dan hal-hal yang disampaikan Beliau kepada Anda juga baru. Hal-hal ini tidak bisa dipahami dengan cepat oleh semua orang. Hanya jika itu ada dalam keberuntungan mereka, barulah mereka bisa memahami sesuatu. Hanya mereka yang tidak tergoyahkan, sebanyak apa pun badai yang datang, bisa disebut mahavira. Anda tidak bisa memiliki tahapan itu saat ini. Namun, Anda pasti akan mencapainya. Mahavira tidak merasa takut terhadap badai. Anda akan

memiliki tahapan itu pada saat akhir. Itulah sebabnya, ada ungkapan, “Tanyalah para gope dan gopi tentang kebahagiaan yang melampaui panca indra.” Sang Ayah telah datang untuk membuat Anda anak-anak layak menerima surga. Neraka harus dihancurkan, sama persis seperti pada siklus sebelumnya. Di zaman emas nanti, hanya akan ada satu agama. Orang-orang menginginkan adanya kesatuan, mereka menginginkan adanya satu agama. Tak seorang pun mengerti bahwa kerajaan Rama dan kerajaan Rahwana terpisah. Sekarang, karena Anda memiliki keyakinan teguh terhadap Sang Ayah, Anda harus mengikuti shrimat. Denyut nadi setiap orang diraba dan masing-masing diberi nasihat sesuai dengan itu. Brahma Baba memberi tahu putranya, “Jika kamu ingin menikah, silakan. Ada banyak kerabat dan sahabat yang bisa menikahkanmu.” Ada orang yang kemudian menawarkan diri (untuk menikahkanmu). Oleh sebab itu, denyut nadi tiap-tiap orang diraba. Mereka bertanya, “Baba, situasinya seperti ini: saya ingin hidup suci, tetapi kerabat saya berniat mengusir saya dari rumah. Lalu, apa yang harus saya lakukan sekarang?” Anda bertanya apakah Anda bisa tetap hidup suci. Jika Anda tidak mampu hidup suci, silakan menikah! Baiklah, misalnya seorang pria sudah ditunangkan, dan dia harus menyenangkan calon istrinya, maka itu tidak jadi masalah. Ketika pasangan suami-istri menikah, mempelai perempuan diberi tahu bahwa suaminya adalah gurunya. Baiklah, suruhlah istri Anda menulis, “Baik. Saya menerima bahwa suami saya adalah guru dan dewa saya.” Kemudian, beri tahulah dia, “Dengan ini, sekarang saya memerintahkanmu untuk hidup suci.” Untuk ini, diperlukan keberanian. Destinasi sangatlah tinggi. Pencapaiannya juga sangat besar. Api sifat buruk nafsu birahi mulai menyala ketika orang tidak menyadari tentang pencapaiannya. Sang Ayah berkata, “Anda memiliki pencapaian yang demikian besar. Oleh sebab itu, apa sulitnya bagi Anda untuk tetap hidup suci untuk satu kelahiran?” Saya adalah suamimu, dewamu. Anda harus hidup suci sesuai arahan saya. Baba menunjukkan banyak metode kepada Anda. Ini adalah aturan di Bharata. Perempuan diberi tahu bahwa suaminya adalah dewanya dan bahwa dia harus menuruti apa pun yang dikatakan suaminya. Mereka yakin bahwa karena Lakshmi memijat kaki Narayana, seorang istri harus memijat kaki suaminya. Dari mana datangnya kebiasaan itu? Dari gambar-gambar di jalan pemujaan. Hal-hal semacam itu tidak ada di zaman emas. Bisakah Narayana menjadi begitu lelah sampai Lakshmi harus memijat kakinya? Tidak mungkin ada rasa lelah di sana. Itu adalah aspek penderitaan. Bagaimana mungkin ada rasa sakit atau penderitaan di sana? Inilah sebabnya Baba menyuruh orang menghapus gambar Lakshmi memijat kaki Narayana dari lukisan. Dia merasakan intoksikasi. Dia memiliki ketidaktertarikan sejak masa kecil, sehingga dia dahulu melakukan banyak pemujaan. Baba menunjukkan banyak metode kepada Anda. Anda mengerti bahwa Anda adalah anak-anak dari Sang Ayah Yang Esa. Oleh sebab itu, Anda satu sama lain adalah brother dan sister. Anda mengklaim warisan Anda dari Dada (Kakek). Anda memanggil Sang Ayah untuk datang ke dunia yang tidak suci, “Oh, Sang Penyuci, Rama dari semua Sita!” Sang Ayah disebut Yang Maha Benar, Yang Esa, yang mendirikan daratan kebenaran. Beliau memberi Anda pengetahuan sejati tentang permulaan, pertengahan, dan akhir seluruh dunia. Anda jiwa-jiwa sekarang sedang menjadi samudra pengetahuan. Anda anak-anak yang manis harus memiliki keberanian untuk mengikuti shrimat Baba. Sang Ayah yang tak terbatas sedang membuat ciptaan yang tak terbatas menjadi master surga. Oleh sebab itu, Anda harus berupaya dan mengklaim warisan penuh. Anda harus menyerahkan diri kepada Beliau. Ketika Anda menjadikan Beliau sebagai Sang Pewaris, Beliau akan memberi Anda warisan untuk 21 kelahiran. Sang Ayah menyerahkan diri Beliau kepada anak-anak. Anak-anak berkata, “Baba, badan, mental, dan kekayaan ini semuanya milik-Mu! Engkaulah Sang Ayah dan juga Sang Anak.” Anda bahkan menyanyi, “Engkaulah Sang Ibu, Engkaulah Sang Ayah.” Ada begitu banyak pujian hanya bagi Yang Esa. Beliau disebut Sang Penghapus Kesengsaraan dan Sang Pemberkah Kebahagiaan Bagi Semua Jiwa. Di surga, bahkan lima unsur pun memberikan kebahagiaan. Di zaman besi, karena lima unsur bersifat tamopradhan, unsur-unsur itu

mendatangkan penderitaan. Di sana, hanya ada kebahagiaan. Drama ini sudah ditakdirkan. Anda tahu bahwa ini adalah perang yang sama, yang terjadi 5000 tahun yang lalu. Surga sekarang sedang didirikan. Oleh sebab itu, Anda anak-anak harus selalu tetap bahagia karena Tuhan telah mengadopsi Anda. Sang Ayah sekarang sedang menghiasi dan juga mengajar Anda. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Anda harus terus-menerus memiliki keberanian untuk menjadi setara dengan Sang Ayah. Serahkanlah diri Anda sepenuhnya kepada Beliau.
2. Jangan takut mengenai apa pun. Anda sungguh-sungguh harus menjadi suci.

Berkah: Semoga Anda menjadi penuh kekuatan dan senantiasa merasa puas dengan mengalami masalah sebagai sarana untuk menjadikan tahapan Anda naik.

Jiwa-jiwa yang penuh kekuatan mengatasi semua masalah seolah-olah mereka hanya berjalan di jalan yang lurus. Bagi mereka, masalah menjadi sarana untuk membuat tahapan mereka naik. Mereka merasa akrab dengan semua masalah (seolah-olah mereka pernah mengalaminya sebelumnya). Mereka tidak pernah terkejut, melainkan selalu merasa puas. Mereka tidak pernah mencari-cari alasan, dan mereka mentransformasi alasan menjadi solusi seketika itu juga.

Slogan: Menjadi stabil dalam tahapan asli Anda serta mengatasi semua masalah adalah sebuah keagungan.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt:

Jadikan Fondasi Keyakinan Anda Kuat dan Kokoh serta Jadilah Senantiasa Tanpa Rasa Takut dan Tanpa Kekhawatiran

Seorang dokter pertama-tama menanamkan keyakinan pada seorang pasien, dan pasien itu memiliki keyakinan bahwa dokter tersebut sangat terpercaya, dan bahwa ia akan menyembuhkannya. Seorang dokter mungkin memberikan obat yang terbaik, tetapi jika sang pasien tidak memiliki keyakinan, obat itu tidak akan bekerja. Dengan cara yang sama, milikilah tahapan yang penuh kekuatan dalam menjadi dokter spiritual sehingga setiap jiwa memperoleh keyakinan bahwa karena mereka telah datang ke sini, mereka pasti akan menerima satu atau lebih pencapaian.

Ayat-ayat Luhur yang Tak Ternilai dari Mateshwari

Dengan Melakukan Segala Sesuatu Atas Nama Tuhan Semua Relasi akan Sukses

Tuhan berkata, “Dengan mengetahui tentang tujuan tertinggi dari Saya, Anda akan mencapai status tertinggi. Artinya, dengan mengetahui tentang cara bermurah hati terhadap orang lain, segala sesuatu yang Anda lakukan menjadi sukses.” Lihatlah, unsur alam tunduk di hadapan devi-devta sebagai pelayan di kaki mereka. Kelima unsur alam ini menjadi perwujudan kebahagiaan dan melayani Anda, sesuai dengan keinginan mental Anda. Pada saat ini, karena tidak menerima kebahagiaan yang diinginkan mental mereka, manusia mengalami kesengsaraan dan keresahan. Alam di zaman emas sungguh menakjubkan. Lihatlah bagaimana gambar dewa-dewi dihiasi dengan berlian dan permata. Jadi, ketika mereka ada dalam wujud hidup, mereka akan memiliki begitu banyak kenyamanan unsur alam! Pada saat ini, rakyat menderita kelaparan sedangkan jutaan rupee dihabiskan untuk menghiasi patung-patung. Jadi, apa arti perbedaan ini? Mereka pasti telah melakukan perbuatan yang sedemikian luhur, sehingga memorial mereka diciptakan. Mereka pasti juga begitu banyak dipuja! Selagi hidup dalam rumah tangga tanpa sifat buruk, mereka memiliki tahapan seperti bunga lotus. Akan tetapi, sekarang, bukannya hidup dalam rumah tangga yang tanpa sifat buruk, mereka justru hidup dalam rumah tangga yang penuh sifat buruk. Itulah sebabnya mereka telah melupakan cara bermurah hati terhadap orang lain dan sibuk dengan urusan duniawi. Oleh sebab itu, segala sesuatu menjadi kacau. Sekarang, Tuhan sendiri datang dan memindahkan Anda dari rumah tangga yang penuh sifat buruk serta mengajarkan tentang rumah tangga tanpa sifat buruk kepada Anda. Melaluinya, kehidupan Anda menjadi kehidupan penuh kebahagiaan sepanjang waktu. Inilah sebabnya, Anda terlebih dahulu harus bersikap murah hati terhadap orang lain dan memiliki pikiran luhur terhadap mereka, dan juga terhadap diri Anda sendiri. Dengan mendatangkan manfaat bagi orang lain, Anda dengan sendirinya mendatangkan manfaat bagi diri sendiri. Om shanti.